

**PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI PERKALIAN MELALUI  
PERMAINAN TRADISIONAL “LEMPAR KARET”  
UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR**

**LEARNING MATH MULTIPLICATION MATERIAL THROUGH  
THE TRADITIONAL GAME "THROWING RUBBER"  
FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS**

Tiara Novita Lestari<sup>1</sup>, Arissona Dia Indah Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Gresik

[novitatiara234@gmail.com](mailto:novitatiara234@gmail.com)<sup>1</sup>, [arissona@umg.ac.id](mailto:arissona@umg.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract**

*This research discusses the effect of using the traditional game 'Throw Rubber' in learning multiplication mathematics on the social skills of elementary school students. The method used is descriptive qualitative with literature study. Based on research that has been conducted, it was found that the use of traditional games has a positive influence on the development of students' social skills. The 'Rubber Throw' game allows students to interact, communicate, work together, and develop cooperation, communication, leadership and empathy skills. Apart from that, this game also helps students overcome fear or anxiety about mathematics. The use of traditional games creates a learning environment that is fun, interactive, and supports effective mathematics learning. The implication of this research is that the use of traditional games in mathematics learning can be an effective strategy for increasing students' interest, motivation, conceptual understanding, critical thinking skills, social skills, and transfer of understanding. Teachers and educators can consider using traditional games such as 'Rubber Throw' in mathematics learning as an interesting and effective alternative. This research provides a strong theoretical foundation and in-depth understanding of the influence of using traditional games in learning multiplication mathematics in elementary schools.*

**Keywords:** *Traditional Games, Rubber Throwing, Learning Multiplication Mathematics*

**Abstrak**

Penelitian ini membahas pengaruh penggunaan permainan tradisional 'Lempar Karet' dalam pembelajaran matematika perkalian terhadap keterampilan sosial siswa Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan studi literatur. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan permainan tradisional ini memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan keterampilan sosial siswa. Permainan 'Lempar Karet' memungkinkan siswa untuk berinteraksi, berkomunikasi, bekerja sama, dan mengembangkan keterampilan kerjasama, komunikasi, kepemimpinan, dan empati. Selain itu, permainan ini juga membantu siswa dalam mengatasi rasa takut atau

kecemasan terhadap matematika. Penggunaan permainan tradisional menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, interaktif, dan mendukung pembelajaran matematika yang efektif. Implikasi penelitian ini adalah bahwa penggunaan permainan tradisional dalam pembelajaran matematika dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan minat, motivasi, pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, dan transfer pemahaman siswa. Guru dan pendidik dapat mempertimbangkan penggunaan permainan tradisional seperti 'Lempar Karet' dalam pembelajaran matematika sebagai alternatif yang menarik dan efektif. Penelitian ini memberikan landasan teoritis yang kuat dan pemahaman mendalam tentang pengaruh penggunaan permainan tradisional dalam pembelajaran matematika perkalian di Sekolah Dasar.

**Kata kunci:** Permainan Tradisional, Lempar Karet, Pembelajaran Matematika Perkalian

## Pendahuluan

Pembelajaran Matematika merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan, terutama di tingkat Sekolah Dasar. Materi perkalian adalah salah satu topik yang diajarkan kepada siswa di tingkat ini. Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkalian secara abstrak. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang kreatif dan menyenangkan untuk membantu siswa memahami materi perkalian dengan lebih baik. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah melalui permainan tradisional "Lempar Karet". Permainan ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga dapat membantu siswa memahami konsep perkalian secara konkret (Hartatik & Rahayu, 2018). Dalam permainan ini, siswa akan menggunakan karet gelang untuk melakukan perhitungan perkalian.

Pendekatan ini memiliki beberapa keunggulan. Pertama, melalui permainan, siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Mereka akan merasa

lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kedua, dengan menggunakan benda nyata seperti karet gelang, siswa dapat memvisualisasikan konsep perkalian dengan lebih jelas. Mereka dapat melihat secara langsung bagaimana jumlah kelipatan dari suatu bilangan dapat diperoleh melalui perkalian. Selain itu, permainan ini juga dapat meningkatkan interaksi sosial antara siswa (Muhsin, 2023). Mereka dapat berkolaborasi dalam menyelesaikan perhitungan perkalian dan saling membantu jika ada kesulitan. Hal ini akan membantu meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerjasama siswa.

Dalam pembelajaran ini, guru dapat memulai dengan memberikan penjelasan singkat mengenai konsep perkalian. Kemudian, guru dapat memperkenalkan permainan "Lempar Karet" kepada siswa. Setiap siswa akan diberikan beberapa karet gelang dan diminta untuk melakukan perhitungan perkalian dengan cara melempar karet gelang ke dalam lingkaran yang telah

ditentukan. Selama permainan berlangsung, guru dapat memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa. Mereka dapat menjelaskan konsep perkalian secara lebih mendalam dan memberikan contoh-contoh perhitungan yang relevan dengan permainan. Selain itu, guru juga dapat memberikan tantangan atau soal matematika yang lebih kompleks kepada siswa yang sudah menguasai konsep perkalian dengan baik.

Dalam evaluasi pembelajaran, guru dapat mengobservasi kemampuan siswa dalam melakukan perhitungan perkalian melalui permainan (Dosinaeng, 2018). Guru juga dapat memberikan tugas atau latihan tambahan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap konsep perkalian. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran melalui permainan tradisional "Lempar Karet", diharapkan siswa dapat lebih mudah dan menyenangkan dalam memahami konsep perkalian. Mereka akan memiliki pemahaman yang lebih baik dan mampu mengaplikasikan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendekatan ini juga dapat meningkatkan minat siswa terhadap Matematika sebagai mata pelajaran yang seru dan menarik.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan studi literatur. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet"

dalam pembelajaran matematika perkalian. Sementara itu, studi literatur digunakan sebagai sumber data untuk mendukung temuan dan interpretasi penelitian. Metode deskriptif kualitatif mengacu pada pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang ada dengan cara yang rinci dan terperinci.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik penggunaan permainan tradisional dalam pembelajaran matematika. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi temuan dan pola yang muncul.

Studi literatur menjadi sumber data utama dalam penelitian ini. Peneliti melakukan pencarian dan seleksi literatur yang relevan dengan topik penelitian, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan temuan-temuan dari literatur tersebut. Dalam analisis kualitatif, peneliti mengidentifikasi tema-tema utama, pola, dan hubungan antara berbagai sumber literatur yang digunakan.

Melalui metode deskriptif kualitatif dengan studi literatur, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dalam pembelajaran matematika perkalian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali berbagai perspektif, pendekatan, dan temuan yang ada dalam literatur yang relevan. Dengan

demikian, penelitian ini dapat memberikan landasan teoritis yang kuat dan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh penggunaan permainan tradisional dalam pembelajaran matematika.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### **Pengaruh penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dalam pembelajaran matematika perkalian terhadap minat belajar siswa Sekolah Dasar**

Penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dalam pembelajaran matematika perkalian dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa Sekolah Dasar. Pertama-tama, permainan "Lempar Karet" memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa (Dilla, 2020). Dalam permainan ini, siswa dapat berinteraksi langsung dengan karet gelang dan melakukan perhitungan perkalian dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Aktivitas ini membuat pembelajaran matematika menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Siswa akan merasa tertantang dan antusias untuk mengikuti pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat mereka terhadap matematika. Selain itu, permainan "Lempar Karet" juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif. Mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga terlibat langsung dalam melakukan perhitungan perkalian. Dalam permainan ini, siswa

harus berpikir, merencanakan, dan mengambil keputusan dalam menentukan hasil perkalian yang benar. Aktivitas ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan membuat mereka lebih terlibat secara aktif (Ningtias, 2020).

Selanjutnya, penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dapat membantu siswa memahami konsep perkalian dengan lebih baik. Dalam permainan ini, siswa dapat memvisualisasikan konsep perkalian secara konkret. Mereka dapat melihat bagaimana jumlah kelipatan dari suatu bilangan dapat diperoleh melalui perkalian. Dengan menggunakan benda nyata seperti karet gelang, siswa dapat menghubungkan konsep perkalian dengan objek yang mereka lihat dan sentuh, sehingga memperkuat pemahaman mereka. Tidak hanya itu, permainan "Lempar Karet" juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mempelajari matematika. Dalam permainan ini, siswa dapat melihat kemajuan mereka dalam memahami konsep perkalian dan melakukan perhitungan dengan tepat. Ketika siswa berhasil melakukan perhitungan dengan benar, mereka akan merasa bangga dan semakin termotivasi untuk terus belajar. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menghadapi materi matematika perkalian.

Selain itu, permainan "Lempar Karet" juga dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa. Dalam permainan ini, siswa dapat berinteraksi dengan teman-teman mereka dalam

menyelesaikan perhitungan perkalian. Mereka dapat saling membantu, berdiskusi, dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Aktivitas ini dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, kerjasama, dan kepemimpinan siswa. Selain itu, permainan ini juga dapat membangun rasa solidaritas dan persaudaraan di antara siswa. Secara keseluruhan, penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dalam pembelajaran matematika perkalian dapat memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa Sekolah Dasar.

Melalui pengalaman belajar yang menyenangkan, keterlibatan aktif, pemahaman yang lebih baik, peningkatan rasa percaya diri, dan pengembangan keterampilan sosial, siswa akan semakin tertarik dan termotivasi untuk belajar matematika.

Selain pengaruh positif terhadap minat belajar, penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dalam pembelajaran matematika perkalian juga dapat memiliki dampak jangka panjang yang berkelanjutan. Pertama, melalui permainan ini, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep perkalian. Mereka tidak hanya menghafal rumus atau aturan, tetapi juga memahami secara konseptual bagaimana perkalian bekerja dan apa artinya dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Pemahaman yang mendalam ini akan membantu siswa dalam menghadapi materi matematika yang lebih kompleks di tingkat yang lebih

tinggi. Selanjutnya, penggunaan permainan "Lempar Karet" juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Dalam permainan ini, siswa dihadapkan pada situasi yang membutuhkan pemikiran kreatif dan strategi untuk menyelesaikan perhitungan perkalian dengan benar. Mereka harus berpikir secara logis, menganalisis masalah, dan mencari solusi yang tepat. Keterampilan ini akan sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari dan dalam menghadapi tantangan matematika yang lebih kompleks di masa depan.

Selain itu, penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" juga dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Orang tua dapat terlibat dalam mendukung dan memantau perkembangan anak mereka dalam memahami konsep perkalian melalui permainan. Hal ini dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga, serta menciptakan lingkungan belajar yang positif di rumah. Tidak hanya itu, penggunaan permainan "Lempar Karet" juga dapat memperluas wawasan siswa tentang budaya dan tradisi local (Arum dkk., 2020). Permainan ini merupakan permainan tradisional yang telah ada sejak lama dalam budaya kita. Dengan memainkan permainan ini, siswa dapat mengenal lebih dalam tentang warisan budaya mereka dan menghargai nilai-nilai tradisional yang ada. Hal ini dapat membantu memperkaya pemahaman

siswa tentang keberagaman budaya di sekitar mereka (Anisa & Suzanti, 2022).

Dalam kesimpulannya, penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dalam pembelajaran matematika perkalian memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa Sekolah Dasar. Selain itu, penggunaan permainan ini juga dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam, keterampilan pemecahan masalah, keterlibatan orang tua, dan pemahaman tentang budaya lokal. Oleh karena itu, penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dapat menjadi alternatif yang efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran matematika perkalian di tingkat Sekolah Dasar.

### **Efektivitas penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dalam memperjelas konsep perkalian bagi siswa Sekolah Dasar**

Penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dalam pembelajaran matematika perkalian telah terbukti efektif dalam memperjelas konsep perkalian bagi siswa Sekolah Dasar. Permainan "Lempar Karet" memberikan pengalaman belajar yang konkret dan visual bagi siswa. Dalam permainan ini, siswa menggunakan karet gelang untuk melakukan perhitungan perkalian. Mereka dapat melihat secara langsung bagaimana jumlah kelipatan dari suatu bilangan dapat diperoleh melalui perkalian (Prayitno dkk., 2022). Dengan menggunakan benda nyata seperti karet gelang, siswa dapat memvisualisasikan konsep perkalian

dengan lebih jelas. Hal ini membantu siswa dalam memahami konsep secara konkret dan mengaitkannya dengan objek yang mereka lihat dan sentuh.

Selain itu, permainan "Lempar Karet" juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan perhitungan perkalian secara aktif. Dalam permainan ini, siswa harus melakukan perhitungan dengan melempar karet gelang ke dalam lingkaran yang telah ditentukan. Mereka harus menghitung hasil perkalian dengan tepat dan mencoba mencapai target yang ditentukan. Aktivitas ini membuat siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan memperkuat pemahaman mereka tentang konsep perkalian.

Penggunaan permainan "Lempar Karet" juga dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami konsep perkalian secara abstrak. Konsep perkalian seringkali sulit dipahami oleh siswa di tingkat Sekolah Dasar karena sifatnya yang abstrak dan tidak langsung terlihat. Dalam permainan ini, siswa dapat melihat hasil perkalian secara langsung saat karet gelang mereka mendarat di dalam lingkaran (Ramadhan, 2020). Hal ini membantu siswa dalam menghubungkan konsep perkalian dengan hasil yang nyata dan memperjelas pemahaman mereka tentang konsep tersebut.

Selain itu, permainan "Lempar Karet" juga dapat membantu siswa dalam mengingat dan menghafal fakta perkalian dengan cara yang menyenangkan. Dalam permainan ini,

siswa akan sering melakukan perhitungan perkalian secara berulang-ulang. Aktivitas ini membantu memperkuat ingatan siswa tentang fakta perkalian dan membuat mereka lebih terampil dalam mengingat hasil perkalian dengan cepat. Hal ini sangat penting dalam membangun dasar yang kuat untuk pemahaman matematika yang lebih kompleks di masa depan.

Penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dalam pembelajaran matematika perkalian sangat efektif dalam memperjelas konsep perkalian bagi siswa Sekolah Dasar. Melalui pengalaman belajar yang konkret, keterlibatan aktif, pemahaman yang lebih jelas, dan bantuan dalam mengingat fakta perkalian, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang konsep perkalian. Permainan ini memberikan pendekatan yang menyenangkan dan efektif dalam mempelajari matematika perkalian di tingkat Sekolah Dasar.

### **Pengaruh penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dalam pembelajaran matematika perkalian terhadap keterampilan berpikir kritis siswa Sekolah Dasar**

Penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dalam pembelajaran matematika perkalian dapat memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa Sekolah Dasar. Permainan "Lempar Karet" melibatkan siswa dalam pemecahan masalah secara aktif. Dalam permainan ini, siswa harus berpikir secara logis dan

analitis untuk menentukan hasil perkalian yang benar. Mereka harus mempertimbangkan berbagai faktor, seperti bilangan yang harus dikalikan, jumlah kelipatan yang ingin dicapai, dan jarak lemparan yang diperlukan (Mabrurroh, 2018). Aktivitas ini melatih siswa dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan strategi, dan mencari solusi yang tepat. Selain itu, permainan "Lempar Karet" juga melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan. Dalam permainan ini, siswa harus memutuskan bagaimana cara melempar karet gelang agar mencapai hasil perkalian yang diinginkan. Mereka harus memperhitungkan jarak, kekuatan lemparan, dan sudut lemparan untuk mencapai target dengan efektif. Proses pengambilan keputusan ini melibatkan pemikiran kritis siswa dalam mengevaluasi berbagai opsi dan memilih yang terbaik.

Selanjutnya, permainan "Lempar Karet" juga melibatkan siswa dalam analisis dan evaluasi. Dalam permainan ini, siswa harus menganalisis hasil lemparan mereka dan mengevaluasi apakah mereka telah mencapai target yang ditentukan. Jika tidak, mereka harus melakukan refleksi dan mencari tahu apa yang perlu diperbaiki. Aktivitas ini melatih siswa dalam mengidentifikasi kesalahan, menganalisis penyebabnya, dan mencari solusi untuk memperbaiki hasil. Penggunaan permainan "Lempar Karet" juga dapat melatih siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir logis dan sistematis. Dalam permainan ini, siswa harus mengikuti langkah-langkah yang

terstruktur untuk melakukan perhitungan perkalian dengan benar. Mereka harus memahami urutan operasi matematika dan mengikuti aturan yang telah ditentukan. Aktivitas ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir logis dan sistematis dalam menyelesaikan masalah matematika.

Selain itu, permainan "Lempar Karet" juga melibatkan siswa dalam pemikiran kreatif. Dalam permainan ini, siswa dapat mencoba berbagai strategi dan pendekatan untuk mencapai hasil perkalian yang diinginkan. Mereka dapat berpikir di luar kotak dan mencoba pendekatan yang tidak konvensional. Aktivitas ini melatih siswa dalam berpikir kreatif, mencari solusi alternatif, dan mengembangkan keterampilan berpikir *out-of-the-box*. Penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dalam pembelajaran matematika perkalian dapat memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa Sekolah Dasar.

Melalui pemecahan masalah aktif, pengambilan keputusan, analisis dan evaluasi, keterampilan berpikir logis dan sistematis, serta pemikiran kreatif, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang penting dalam menghadapi tantangan matematika dan kehidupan sehari-hari.

Selain pengembangan keterampilan berpikir kritis, penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dalam pembelajaran matematika perkalian juga dapat memiliki dampak jangka panjang yang berkelanjutan.

Pertama, penggunaan permainan "Lempar Karet" dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan problem solving. Dalam permainan ini, siswa dihadapkan pada situasi yang membutuhkan pemikiran kreatif dan strategi untuk mencapai hasil perkalian yang diinginkan. Mereka harus mencari cara yang efektif untuk melempar karet gelang dan mencapai target. Proses ini melibatkan pemecahan masalah, eksperimen, dan refleksi yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan problem solving yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan permainan "Lempar Karet" juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan dengan bijak (Nuryati, 2019).

Dalam permainan ini, siswa harus mempertimbangkan berbagai faktor, seperti jarak, kekuatan lemparan, dan sudut lemparan, untuk mencapai hasil perkalian yang diinginkan. Mereka harus memilih strategi yang paling efektif dan membuat keputusan yang tepat. Proses ini melibatkan evaluasi, analisis risiko, dan pertimbangan yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan yang baik.

Selanjutnya, penggunaan permainan "Lempar Karet" juga dapat melatih siswa dalam mengelola waktu dengan baik. Dalam permainan ini, siswa diberi batasan waktu untuk melakukan lemparan dan mencapai target. Mereka harus mengatur waktu

dengan efisien dan mengambil keputusan yang cepat. Aktivitas ini melibatkan pemikiran cepat, prioritas, dan pengelolaan waktu yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan mengelola waktu dengan baik. Penggunaan permainan "Lempar Karet" juga dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir logis dan sistematis.

Dalam permainan ini, siswa harus mengikuti langkah-langkah yang terstruktur dan mengikuti aturan yang telah ditentukan. Mereka harus memahami urutan operasi matematika dan menerapkan aturan dengan benar. Proses ini melibatkan pemikiran logis, analisis, dan pemahaman yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis dan sistematis yang penting dalam memecahkan masalah matematika dan situasi kehidupan sehari-hari.

Penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dalam pembelajaran matematika perkalian tidak hanya membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan problem solving, pengambilan keputusan, pengelolaan waktu, dan berpikir logis. Kemampuan-kemampuan ini akan membawa manfaat jangka panjang bagi siswa dalam menghadapi tantangan matematika dan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan permainan "Lempar Karet" dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dan bermanfaat dalam

mengembangkan keterampilan siswa di tingkat Sekolah Dasar.

### **Pengaruh penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dalam pembelajaran matematika perkalian terhadap keterampilan sosial siswa Sekolah Dasar**

Penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dalam pembelajaran matematika perkalian dapat memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan keterampilan sosial siswa Sekolah Dasar. Pertama-tama, permainan "Lempar Karet" memungkinkan siswa untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman-teman mereka. Dalam permainan ini, siswa dapat bermain dalam kelompok atau tim, di mana mereka harus saling berkomunikasi, berbagi ide, dan bekerja sama untuk mencapai hasil perkalian yang diinginkan. Aktivitas ini mempromosikan kerjasama dan kolaborasi antara siswa, yang dapat meningkatkan keterampilan sosial mereka.

Selain itu, permainan "Lempar Karet" juga melibatkan siswa dalam komunikasi yang aktif. Dalam permainan ini, siswa harus berkomunikasi dengan jelas dan efektif dengan teman-teman mereka. Mereka harus menyampaikan ide, strategi, dan instruksi dengan baik agar dapat mencapai hasil perkalian yang diinginkan. Aktivitas ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal yang penting dalam interaksi sosial sehari-hari. Penggunaan permainan "Lempar Karet" juga dapat

membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan kerjasama dan kepemimpinan.

Dalam permainan ini, siswa harus belajar bekerja dalam tim, mendengarkan pendapat orang lain, dan berkontribusi secara aktif. Mereka juga dapat mempraktikkan keterampilan kepemimpinan dengan mengambil peran sebagai pemimpin tim atau mengoordinasikan strategi permainan. Aktivitas ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan kerjasama, kepemimpinan, dan pengambilan peran yang penting dalam kehidupan sosial.

Selanjutnya, permainan "Lempar Karet" juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan empati dan pengertian terhadap teman-teman mereka. Dalam permainan ini, siswa dapat melihat dan merasakan perbedaan kemampuan dan strategi antara satu sama lain. Mereka dapat belajar untuk menghargai keunikan dan perbedaan setiap individu. Aktivitas ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan empati, pengertian, dan toleransi terhadap teman-teman mereka.

Penggunaan permainan "Lempar Karet" juga dapat membantu siswa dalam mengatasi rasa takut atau kecemasan dalam berpartisipasi dalam pembelajaran matematika. Bagi beberapa siswa, matematika dapat menjadi subjek yang menantang dan menakutkan. Namun, melalui permainan yang menyenangkan dan interaktif seperti "Lempar Karet", siswa dapat merasa lebih nyaman dan

percaya diri dalam belajar matematika. Aktivitas ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial yang penting dalam mengatasi rasa takut dan kecemasan. Penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dalam pembelajaran matematika perkalian dapat memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan keterampilan sosial siswa Sekolah Dasar. Melalui kerjasama, komunikasi, kerjasama, kepemimpinan, empati, dan pengurangan rasa takut, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan permainan ini menciptakan lingkungan yang mendukung dan menyenangkan untuk belajar matematika, sambil juga mengembangkan hubungan sosial yang positif di antara siswa.

Terdapat beberapa penelitian yang mendukung penggunaan permainan tradisional dalam pembelajaran matematika. Penelitian oleh Nurrahmah & Ningsih (2018) menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan permainan tradisional dapat membuat siswa tertarik pada matematika. Dalam penelitian ini, penggunaan permainan tradisional berbasis matematika berhasil meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika. Selanjutnya, Penelitian oleh Putri Balqis (2019) mengimplementasikan permainan tradisional "Patak Suku" dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan permainan tra-

disional ini dapat meningkatkan konsentrasi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Lalu ada, Penelitian oleh Marfiah (2019) mengeksplorasi penggunaan permainan tradisional dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan permainan tradisional dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep matematika, dan keterampilan sosial siswa. Dan ada juga, Penelitian oleh Mardiana (2018) menggunakan permainan tradisional "Moneka" dalam pembelajaran matematika dan menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Implementasi permainan tradisional ini berhasil meningkatkan nilai hasil belajar matematika siswa dari siklus I hingga siklus II.

Penelitian-penelitian ini memberikan bukti bahwa penggunaan permainan tradisional dalam pembelajaran matematika dapat memiliki dampak positif terhadap minat, motivasi, pemahaman konsep, keterampilan sosial, dan hasil belajar siswa. Penggunaan permainan tradisional dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif, yang mendukung pembelajaran matematika yang efektif di tingkat Sekolah Dasar.

### **Pengaruh penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dalam pembelajaran matematika perkalian terhadap transfer pemahaman siswa Sekolah Dasar**

Penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dalam

pembelajaran matematika perkalian dapat memiliki pengaruh positif terhadap transfer pemahaman siswa Sekolah Dasar. Transfer pemahaman merujuk pada kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam situasi yang baru atau konteks yang berbeda. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai pengaruh tersebut. Pertama-tama, permainan "Lempar Karet" memungkinkan siswa untuk mengalami pembelajaran yang konkret dan nyata. Dalam permainan ini, siswa menggunakan karet gelang untuk melakukan perhitungan perkalian secara fisik. Mereka dapat melihat dan merasakan langsung bagaimana perkalian dilakukan dan bagaimana hasilnya diperoleh. Melalui pengalaman ini, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang konsep perkalian. Pemahaman yang konkret ini memungkinkan siswa untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan mereka ke situasi matematika yang baru atau konteks yang berbeda.

Selain itu, permainan "Lempar Karet" juga melibatkan siswa dalam pemecahan masalah yang beragam. Dalam permainan ini, siswa dihadapkan pada berbagai situasi dan tantangan yang membutuhkan pemikiran kreatif dan strategi untuk mencapai hasil perkalian yang diinginkan. Dalam proses ini, siswa harus menerapkan pengetahuan dan keterampilan perkalian yang mereka

pelajari dalam permainan ke dalam situasi yang baru.

Aktivitas ini melatih siswa dalam mentransfer pemahaman mereka tentang perkalian ke dalam konteks yang berbeda dan mengembangkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah matematika yang kompleks. Selanjutnya, permainan "Lempar Karet" juga melibatkan siswa dalam berpikir secara logis dan sistematis. Dalam permainan ini, siswa harus mengikuti langkah-langkah yang terstruktur dan mengikuti aturan yang telah ditentukan. Mereka harus memahami urutan operasi matematika dan menerapkan aturan dengan benar. Proses ini melibatkan pemikiran logis dan sistematis yang dapat membantu siswa dalam mentransfer pemahaman mereka tentang perkalian ke dalam situasi matematika yang baru. Mereka dapat menggunakan keterampilan berpikir logis dan sistematis ini untuk memecahkan masalah matematika yang lebih kompleks di masa depan.

Selain itu, permainan "Lempar Karet" juga melibatkan siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman-teman mereka. Dalam permainan ini, siswa dapat bermain dalam kelompok atau tim, di mana mereka harus saling berkomunikasi, berbagi ide, dan bekerja sama untuk mencapai hasil perkalian yang diinginkan. Melalui interaksi sosial ini, siswa dapat mentransfer pemahaman mereka tentang perkalian ke dalam konteks yang melibatkan kerjasama dan kolaborasi. Mereka dapat belajar bagaimana bekerja dalam tim dan

berkomunikasi secara efektif, yang merupakan keterampilan yang penting dalam situasi matematika yang baru.

Penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dalam pembelajaran matematika perkalian dapat memiliki pengaruh positif terhadap transfer pemahaman siswa Sekolah Dasar. Melalui pengalaman pembelajaran yang konkret serta interaksi sosial yang melibatkan kerjasama, siswa dapat mentransfer pemahaman mereka tentang perkalian ke dalam situasi matematika yang baru atau konteks yang berbeda. Penggunaan permainan ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung transfer pemahaman siswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan matematika yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

### **Simpulan**

Kesimpulannya, Penggunaan permainan tradisional "Lempar Karet" dalam pembelajaran matematika perkalian memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan sosial siswa Sekolah Dasar. Melalui permainan ini, siswa dapat berinteraksi, berkomunikasi, bekerja sama, dan mengembangkan keterampilan kerjasama, komunikasi, kepemimpinan, dan empati. Selain itu, permainan ini juga membantu siswa dalam mengatasi rasa takut atau kecemasan terhadap matematika. Penggunaan permainan tradisional menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, interaktif, dan mendukung pembelajaran matematika yang efektif.

## DaftarPustaka

- Anisa, & Suzanti, L. (2022). Implementasi permainan tradisional lempar karet dalam pembelajaran matematika untuk mengembangkan perkembangan aspek kognitif anak usia dini. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 56-63.
- Arum, N. M., Masfuah, S., & Khamdun. (2020). Permainan Lempar Gelang Menggunakan Model Stad Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 1-10.
- Dilla. (2020). *Pembelajaran matematika melalui permainan tradisional pada siswa kelas ii di sdn 2 kuala pembuang*. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Dosinaeng, B. W. N. (2018). Lagian anak-anak aja. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 491-498.
- Hartatik, S., & Rahayu, D. W. (2018). Inovasi Model Pembelajaran Melalui Permainan Tradisional "Lempar Karet" Untuk Mengajarkan Konsep Perkalian Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Education and Human Development Journal*, 3(2), 149-158. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v3i2.55>
- Mabruroh, S. (2018). *Efektivitas permainan lempar gelang angka terhadap peningkatan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun tk islam al jazuli kabupaten brebes*. Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.
- Muhsin, I. (2023). Permainan lempar karet gelang untuk meningkatkan kemampuan perkalian siswa madrasah ibtidaiyah. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 95-103.
- Ningtias, S. W. (2020). Analisis Permainan Tradisional Daerah Kabupaten Sarolangun. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 2(4), 125-133. <https://doi.org/10.37251/jee.v3i2.241>
- Nuryati. (2019). Kreativitas Guru dalam Menciptakan Permainan Kreatif untuk Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional PG PAUD Untirta 2019*, 293-304.
- Prayitno, H. J., Rahmawati, F. N., Intani, K. I. N., & Pradana, F. G. (2022). Pembentukan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.46843/jmp.v1i1.261>
- Ramadhan, M. A. I. (2020). *Penerapan Metode Bermain Lempar Gelang Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Pada Murid Tunagrathita Ringan Kelas Dasar Iii Slb Ypplb Pangkep*. Universitas Negeri Makassar.